

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan bangsa yang memiliki sejarah yang panjang dan rumit. Banyak hal yang sudah dialami bangsa Indonesia dari masa perjuangan hingga saat ini. Kenangan pahit baru saja terjadi di tahun 2020 dimana perekonomian dunia terguncang akibat pandemi Covid-19 dan salah satu negara yang terdampak adalah Indonesia. Di masa sukar tersebut, Indonesia dapat bertahan berkat peran dari pelaku usaha kecil yang tetap bergerak. Usaha-usaha kecil tersebut sekarang ini dikenal sebagai Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

Pada Siaran Pers Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia pada tanggal 28 April 2021 yang berjudul *Dukungan Pemerintah Bagi UMKM Agar Pulih di Masa Pandemi* dijelaskan bahwa salah satu pilar penting dalam perekonomian Indonesia adalah UMKM. Komposisi dari Usaha Mikro dan Kecil sangat dominan dari keseluruhan sektor usaha, yaitu sebesar 99,92% dari 64,19 juta. Meskipun demikian, pandemi Covid-19 memiliki dampak yang luar biasa bagi UMKM. Berdasarkan rilis Katadata Insight Center (2021), survei yang dilakukan terhadap 206 pengusaha di Jabodetabek pada bulan Juni 2020, mayoritas (82,9%) mengalami dampak negatif dan hanya sebagian kecil (5,9% yang

memiliki pertumbuhan positif di masa pandemi. Dampak negatif yang dirasakan oleh UMKM yaitu adanya penurunan omzet lebih dari 30% dialami oleh 63,9% responden dan penurunan omzet 0-30% dialami oleh 31,7% responden.

Dampak negatif lain yang dirasakan oleh UMKM adalah turunnya kemampuan melunasi utang, membayar tagihan listrik gas dan gaji karyawan serta susah mencari bahan dasar produksi sehingga membuat proses produksi terhambat. Selain itu, turunnya tingkat pelanggan dan terhambatnya distribusi juga merupakan kendala lain yang dirasakan pelaku UMKM. (Sakti, 2021)

Dalam Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual dan Strategis oleh Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI pada tahun 2021, Rais Agil Bahtiar, dijelaskan bahwa salah satu jalan keluar dalam memulihkan UMKM adalah insentif terhadap UMKM melalui salah satu program pemerintah, yaitu Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) pemerintah tahun 2020 dan berlanjut di tahun 2021. Melalui program tersebut, UMKM diharapkan dapat bertahan dalam menghadapi dampak pandemi dan mengurangi pemutusan hak kerja (PHK) pada UMKM (Bahtiar, 2021).

UMKM harus bijak dalam mengambil keputusan dalam menjalankan bisnisnya di masa pandemi Covid-19 ini. Salah satu pertimbangan yang penting dalam menentukan strategi bisnis adalah laporan keuangan. Dalam artikel yang berjudul Laporan Keuangan: Fungsi dan Peranannya Dalam Pengambilan Keputusan Bisnis oleh KKP Subur Harahap & Rekan, dijelaskan bahwa laporan keuangan merupakan satu hal yang penting dalam mewujudkan visi dan misi demi keberlangsungan bisnisnya. Subur Harahap (2020) mengibaratkan laporan

keuangan sebagai informasi tentang tubuh pasien yang sedang sakit yang diberikan kepada dokter sebelum dokter menetapkan penyakit apa yang dialami seorang pasien. Semakin banyak informasi yang diterima dokter mengenai pasien, semakin tepat pula dokter menganjurkan resep obat yang sesuai. Dari ilustrasi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa semakin lengkap dan tepat laporan keuangan yang dibuat oleh pemilik bisnis, maka semakin tepat pula keputusan/strategi bisnis yang akan diambil oleh pengambil keputusan.

Sebagian besar pelaku UMKM masih kurang baik dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku. Hal ini dikuatkan dengan hasil penelitian Indrawan & Yanarti (dalam (Siagian & Indra, 2019)) mengenai Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro, Kecil Menengah (UMKM) Terhadap Laporan Keuangan pada tahun 2019 yang mengatakan bahwa pelaku UMKM lemah dalam menyusun laporan keuangan karena rendahnya pendidikan, lemah dalam memahami Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan pelatihan penyusunan laporan keuangan yang rumit. Hal ini jelas bertentangan dengan pernyataan di atas tentang pentingnya penyajian laporan keuangan bagi pelaku bisnis dalam menetapkan sebuah keputusan. Selain itu, laporan keuangan juga penting bagi pengguna laporan keuangan seperti investor dan kreditor yang merupakan penyedia sumber daya bagi bagi entitas.

Adapun penelitian terdahulu yang membahas mengenai kesesuaian laporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan yang memenuhi SAK EMKM yang telah dilakukan oleh Made Ayu Budiani (2021) dengan judul “Tinjauan Atas Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah

(SAK EMKM) Pada Penyajian Laporan Keuangan Cafe Pewe”. Dalam karya tulis tersebut, Made Ayu Budiani (2021) menyebutkan bahwa penyusunan laporan keuangan harus disajikan sesuai dengan SAK EMKM agar dapat lebih mudah dipahami oleh pengguna laporan keuangan. Penelitian tersebut mempunyai hasil bahwa Cafe Pewe belum sepenuhnya menerapkan SAK EMKM dalam pengakuan atas seluruh aset tetap, prinsip pengukuran unsur-unsur laporan keuangan dan penyajian laporan keuangan. Penelitian lainnya yaitu dilakukan oleh Ariyatna Rosa Maghdalena (2021) dengan judul “Tinjauan Laporan Keuangan UMKM Emak Id berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)”. Hasil dari penelitian tersebut adalah UMKM Emak Id belum sepenuhnya sesuai dengan SAK EMKM dalam pengakuan aset, liabilitas, ekuitas dan pendapatan serta beban. Pencatatan masih dilakukan dengan metode *single entry* dan penyajian laporan keuangan juga belum lengkap karena hanya menyajikan laporan laba rugi.

Pada karya tulis tugas akhir ini, penulis akan melakukan pengamatan pada salah satu UMKM yang terletak di Kota Madiun, yaitu Pabrik Roti Kula Pai, yang bergerak di bidang usaha kuliner. Penulis tertarik untuk melakukan tinjauan atas proses pelaporan keuangan Pabrik Roti Kula Pai terhadap standar akuntansi keuangan yang berlaku, yaitu SAK EMKM. Oleh karena itu, penulis memilih judul *“TINJAUAN PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH PADA LAPORAN KEUANGAN PABRIK ROTI KULA PAI”*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka diambil sebuah rumusan masalah yang akan dibahas dalam tulisan ini, seperti berikut ini:

1. Bagaimana praktik akuntansi dan pelaporan keuangan pada Pabrik Roti Kula Pai?
2. Apakah praktik akuntansi dan pelaporan keuangan pada UMKM Kula Pai sudah sesuai dengan ketentuan yang ada pada SAK EMKM?
3. Bagaimana Laporan Keuangan Pabrik Roti Kula Pai yang sesuai dengan SAK EMKM?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penulis mempunyai tujuan dalam menyusun Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk meninjau praktik akuntansi dan pelaporan keuangan pada Pabrik Roti Kula Pai.
2. Untuk mengetahui kesesuaian praktik akuntansi dan pelaporan keuangan pada UMKM Kula Pai dengan SAK EMKM.
3. Menyusun simulasi laporan keuangan Pabrik Roti Kula Pai berdasarkan dengan SAK EMKM.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Penulis akan memfokuskan bahasan pada laporan keuangan Pabrik Roti Kula Pai yang berada di Kota Madiun pada periode 2021 dan memberikan tinjauan kepada laporan keuangan Pabrik Roti Kula Pai apakah sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM), mulai

dari akun-akun yang digunakan; kebijakan akuntansi yang diterapkan; penyajian, pengukuran dan pelaporan pada Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi; serta penyajian Catatan atas Laporan Keuangan Pabrik Roti Kula Pai. Penulis juga akan menyusun simulasi laporan keuangan Pabrik Roti Kula Pai yang sesuai dengan SAK EMKM. Oleh karena itu, penulis berharap, melalui penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir ini, dapat memberikan manfaat bagi objek dan bagi penulis juga dalam mengimplementasikan ilmu yang telah dipelajari selama kuliah, tepatnya dalam memberikan tinjauan kesesuaian sebuah kebijakan terhadap laporan keuangan.

1.5 Manfaat Penulisan

Penyusunan karya tulis tugas akhir ini dapat memberikan manfaat kepada penulis dan pihak-pihak yang memerlukan, baik secara praktis maupun teoritis, di antaranya:

1. Penulis mampu menerapkan teori-teori yang sudah dipelajari selama menempuh pendidikan di Politeknik Keuangan Negara STAN.
2. Mampu memberikan solusi kepada pemilik Pabrik Roti Kula Pai dalam membuat laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah guna sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bisnis.
3. Memberikan informasi kepada pembaca tentang bagaimana menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.

1.6 Sistematika Penulisan KTTA

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang uraian latar belakang atas topik yang dipilih, rumusan masalah yang menjadi pokok bahasan, tujuan dari penulisan yang akan dicapai, ruang lingkup penulisan yang dicakup, manfaat atas penulisan yang akan diterima, metode pengumpulan data yang digunakan dan sistematika penulisan dalam penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang literatur dan teori yang relevan yang digunakan sebagai acuan dalam analisis dan pembahasan terkait dengan permasalahan yang dibahas dalam penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir ini.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang uraian analisis topik menggunakan landasan teori dan terkait permasalahan yang menjadi pokok bahasan dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini.

BAB IV KESIMPULAN

Bab ini berisi tentang simpulan yang diambil atas analisis dan pembahasan yang sudah dilakukan dalam menyusun Karya Tulis Tugas Akhir ini. Selain itu, bab ini juga berisi saran dari penulis terkait hasil simpulan yang didapat dalam pembahasan Karya Tulis Tugas Akhir ini.